

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH YANG SEBENARNYA,
DALAM BENTUK ROH ALLAH,
ADA DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA,
TIDAK DIMENGERTI OLEH HAMPIR
SELURUH MUSLIM DI DUNIA,
TERMASUK OLEH SELURUH
MUSLIM DI INDONESIA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Agustus 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH YANG SEBENARNYA, DALAM BENTUK ROH ALLAH,
ADA DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA, TIDAK DIMENGERTI
OLEH HAMPIR SELURUH MUSLIM DI DUNIA,
TERMASUK OLEH SELURUH MUSLIM DI INDONESIA**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah Allah yang sebenarnya, dalam bentuk roh Allah ada dalam setiap tubuh manusia, tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia, termasuk oleh seluruh muslim di Indonesia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah yang sebenarnya, dalam bentuk roh Allah ada dalam setiap tubuh manusia, tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia, termasuk oleh seluruh muslim di Indonesia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang Allah yang sebenarnya, dalam bentuk roh Allah ada dalam setiap tubuh manusia, tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia, termasuk oleh seluruh muslim di Indonesia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Allah telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Allah yang sebenarnya, dalam bentuk roh Allah ada dalam setiap tubuh manusia, tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia, termasuk oleh seluruh muslim di Indonesia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah yang sebenarnya, dalam bentuk roh Allah ada dalam setiap tubuh manusia, tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia, termasuk oleh seluruh muslim di Indonesia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ALLAH YANG SEBENARNYA, DALAM BENTUK ROH ALLAH, ADA DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA, TIDAK DIMENGERTI OLEH HAMPIR SELURUH MUSLIM DI DUNIA, TERMASUK OLEH SELURUH MUSLIM DI INDONESIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"..."*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115)"..."*Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16)

Nah, disini Allah mendeklarkan "...*Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana, manusia, mengetahui, bahwa "...*Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16)?

Jawabannya, ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115)

Nah, "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115)

Artinya, kemana saja, pandangan mata manusia, ditujukan, "...di situ wajah Allah...(Al Baqarah :2: 115)

Jadi, kalau pandangan mata manusia, ditujukan kepada tubuhnya sendiri, maka di dalam tubuh manusia itu ada "...wajah Allah...(Al Baqarah :2: 115)

Sekarang, muncul lagi pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang membangun "...wajah Allah...(Al Baqarah :2: 115) itu ?

Jawabannya adalah, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah.

Nah, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah yang membangun "...wajah Allah...(Al Baqarah :2: 115)

Jadi, "...wajah Allah...(Al Baqarah :2: 115) dibangun dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Diperkuat dengan energi Allah, yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, yang diperlukan oleh partikel Allah, yang sangat kecil sekali hampir tidak ada **0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang mempunyai kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik

Nah, jadi, sebenarnya, "...wajah Allah...(Al Baqarah :2: 115) dibangun dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Diperkuat dengan energi Allah, yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, yang diperlukan oleh partikel Allah, yang juga sangat kecil sekali hampir tidak ada **0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang mempunyai kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, dengan 3 unsur, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah yang membangun "...wajah Allah...(Al Baqarah :2: 115) ini, bisa dibuktikan, deklarasi Allah: "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah :2: 115)

Nah, "...wajah Allah...(Al Baqarah :2: 115) ini, yang tidak dimengerti oleh hampir semua muslim di dunia, termasuk oleh semua muslim di Indonesia.

Jadi, Allah yang sebenarnya, dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, ada dalam setiap tubuh manusia "...Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"..."kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah :2: 115)"..."Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

Nah, disini Allah mendeklarkan "...Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana, manusia, mengetahui, bahwa "...Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya

(Qaf: 50:16)?

Jawabannya, ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115)

Nah, "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115)

Artinya, kemana saja, pandangan mata manusia, ditujukan, "...*di situ wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115)

Jadi, kalau pandangan mata manusia, ditujukan kepada tubuhnya sendiri, maka di dalam tubuh manusia itu ada "...*wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115)

Sekarang, muncul lagi pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang membangun "...*wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115) itu ?

Jawabannya adalah, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah.

Nah, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah yang membangun "...*wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115)

Jadi, "...*wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115) dibangun dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Diperkuat dengan energi Allah, yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, yang diperlukan oleh partikel Allah, yang sangat kecil sekali hampir tidak ada **0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang mempunyai kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik

Nah, jadi, sebenarnya, "...*wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115) dibangun dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Diperkuat dengan energi Allah, yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, yang diperlukan oleh partikel Allah, yang juga sangat kecil sekali hampir tidak ada **0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang mempunyai kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, dengan 3 unsur, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah yang membangun "...*wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115) ini, bisa dibuktikan, deklarasi Allah: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115)

Nah, "...*wajah Allah...*(Al Baqarah :2: 115) ini, yang tidak dimengerti oleh hampir semua muslim di dunia, termasuk oleh semua muslim di Indonesia.

Jadi, Allah yang sebenarnya, dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, ada dalam setiap tubuh manusia "...*Allah lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya.*" (Qaf: 50:16)

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se